

**PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA
DI SMP NEGERI 1 GUNUNGPOTRI BOGOR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Strata Satu Program Studi Manajemen**



OLEH

ROSMIN FARIDA MANULLANG

NIM: 2014521368

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1**

**JAKARTA
2018**

HALAMAN MOTTO

“Orang yang paling beruntung di dunia adalah orang yang telah
Mengembangkan rasa syukur dalam situasi apapun”

“Hidup dengan keyakinan bahwa seluruh alam semesta akan
Memihak padaku, selama aku menjadi diriku yang terbaik”

“Sukses adalah perwujudan progresif tujuan-tujuan yang
berharga”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Mama saya tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung saya, saya doakan panjang umur sehat selalu dalam lindungan Tuhan.
- ❖ Abang saya Agianto Manullang yang telah membantu saya untuk biaya perkuliahan ini hingga akhir semester. Dengan kebaikanmu ini semoga Tuhan selalu memberikan yang terbaik untukmu dan selalu dalam lindungan Tuhan.
- ❖ Abang saya Aladin Manullang, Limson Manullang yang selalu memberi semangat dan dukungan selama masa kuliah saya ini.
- ❖ Dosen pembimbing saya Ibu Dra. Siti Laela, MM
- ❖ Seluruh dosen–dosen dan staff STIE IPWIJA
- ❖ Teman-teman saya yang selalu setia dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi.
- ❖ Dan pihak lain yang tak dapat saya sebut satu persatu

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini,

Nama : ROSMIN FARIDA MANULLANG

Nim : 2014521368

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik Saya. Apabila ada di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka Saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 September 2018

ROSMIN FARIDA MANULLANG
NIM : 2014521368

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI
JAKARTA PROGRAM SARJANA – PROGRAM
STUDI MANAJEMEN S1**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ROSMIN FARIDA MANULLANG
Nim : 2014521368
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi
Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMP
Negeri 1 Gunungputri Bogor

Jakarta, Tanggal 31 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Dra. Siti Laela, MM

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMP NEGERI 1
GUNUNGPUTRI BOGOR**



ROSMIN FARIDA MANULLANG

NIM : 2014521368

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Senin tanggal
10 bulan September tahun 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diterima sebagai Skripsi Program Sarjana Manajemen – Program
Studi Manajemen

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. <u>Dr. Susanti Widhiastuti, SE,MM</u>
Ketua | _____
Tanggal: 10 September 2018 |
| 2. <u>Dr. Suyanto, SE,MM,M,Ak,CA</u>
Anggota | _____
Tanggal: 10 September 2018 |
| 3. <u>Dra. Siti Laela, MM</u>
Anggota | _____
Tanggal: 10 September 2018 |

Menyetujui,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA
Program Sarjana – Program Studi Manajemen
Ketua Program Studi,

Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM
Tanggal: 10 September 2018

ABSTRAK

Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar merupakan dua dari beberapa faktor yang diduga relatif besar dalam mempengaruhi Prestasi Siswa. Untuk membuktikan pengaruh keduanya maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Gunungputri dengan mengambil 62 siswa sebagai sampel penelitian yang dihitung menggunakan rumus slovin dari total populasi 160 siswa pada margin error 10%. Pengambilan data dilakukan dengan instrumen kuesioner tertutup lima skala penilaian dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Penelitian dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan data penelitian dan melakukan analisis inferensi. Analisis regresi sederhana dan ganda digunakan sebagai alat analisis sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji - t dan uji - F.

Penelitian menghasilkan tiga temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: 1) Sarana Prasarana memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Siswa; 2) Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi Siswa; 3) Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar secara bersama - sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Siswa.

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka untuk meningkatkan prestasi siswa disarankan agar dilakukan upaya memperbaiki sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar.

Kata kunci:

Sarana Prasarana, Motivasi, Prestasi Siswa.

ABSTRACT

Infrastructure and motivation to learn are the two factors of a few relatively large factors suspected to influence learning achievement SMP Negeri 1 Gunungputri. These research aimed to determine the effect of infrastructure and motivation to learning achievement SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.

Research conducted at the SMP Negeri 1 Gunungputri by taking 62 student as the research sample, calculated using the slovin formula of the total population of 160 student error 10%. Data were collected by questionnaire instruments covered by the five rating scale from strongly disagree to strongly agree. Quantitative research was conducted by describing and analyzing research data. The simple and multiple linier regression analysis are the statistic approach to data analysis. Hypothesis testing is done by t-test and F-test.

The study produced three major findings consistent with the hypothesis put forward, that are: 1) infrastructure has a positive influence of learning achievement; 2) motivation to learn has a positive influence of learning achievement learning; 3) infrastrucuture and motivation to learn simultaneously has a positive influence on learning achievement.

Base on the research finding, in order to increase learning achievement can be done by infrastructure and motivation.

Key words:

Infrastructure, motivation, learning achievement

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas lindungannya maka skripsi dengan judul “**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMP NEGERI 1 GUNUNGPUTRI BOGOR**” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Selain dari pada itu, penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak:

1. Dra. Siti laela, MM selaku Dosen pembimbing yang tidak kenal lelah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA yang telah memberikan waktu untuk menjadi Dosen Penguji Saya.
3. Dr. Suyanto, SE, MM, M.Ak. Selaku Ketua STIE IPWIJA yang telah memberikan waktu untuk menjadi Dosen Penguji Saya.
4. Kepala sekolah, Guru dan siswa siswi di SMP Negeri 1 Gunungputri yang telah meluangkan waktu membantu kelancaran penelitian.
5. Seluruh Dosen dan Civitas akademika STIE IPWIJA yang telah mendukung saya.
6. Keluarga Besar tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk moral dorongan semangat yang luar biasa.

7. Sahabat-sahabat dan teman-teman saya Denza gurning, Dina Lorenza, Vivi Sitompul, Nova manurung, Vanny Vanisah dan serta rekan-rekan mahasiswa Program Sarjana STIE IPWIJA yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang selalu mendukung dan memotivasi saya.

Semoga bantuan yang bapak, ibu, dan rekan – rekan berikan mendapat imbalan dari yang maha kuasa dan penulis juga berharap hasil penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, pembaca, dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 10 September 2018

ROSMIN FARIDA MANULLANG
2014521368

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Motto.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Orisinalitas.....	iv
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	v
Abstrak.....	vii
<i>Abstrack</i>	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	vxi
Bab 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Sumber Daya Manusia.....	9
2.1.1.1 Komponen Sumber Daya Manusia.....	10
2.1.1.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia.....	11
2.1.1.3 Tujuan Sumber Daya Manusia.....	11
2.1.1.4 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	12
2.1.2 SARANA PRASARANA.....	13
2.1.2.1 Pengertian Sarana dan Prasarana.....	14
2.1.2.2 Fungsi Sarana Prasarana Belajar.....	14
2.1.2.3 Manfaat Sarana Prasarana Belajar.....	15
2.1.2.4 Macam-Macam Sarana Prasarana Sekolah.....	15
2.1.2.5 Sarana Prasarana Yang Harus Dimiliki Sekolah.....	16
2.1.2.6 Indikator Sarana Prasarana.....	17
2.1.3 MOTIVASI Belajar.....	19
2.1.3.1 Teori Motivasi Belajar.....	19
2.1.3.2 Pengertian Motivasi Dalam Belajar.....	21
2.1.3.3 Teori Motivasi.....	22
2.1.3.4 Peranan Motivasi Dalam Belajar.....	23
2.1.3.5 Pentingnya Motivasi Belajar.....	24
2.1.3.6 Indikator Motivasi Belajar.....	24
2.1.4 PRESTASI BELAJAR.....	25
2.1.4.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	25

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	26
2.1.4.3 Fungsi Prestasi Belajar.....	27
2.1.4.4 Indikator Prestasi Belajar.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Pemikiran.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.2 Desain Penelitian.....	37
3.3 Operasionalisasi variabel.....	39
3.3.1 Variabel Independen.....	40
3.3.2 Variabel Dependen.....	41
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.2.1 Populasi.....	41
3.2.2 Sampel.....	42
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	43
4.2.1 Sumber Data.....	43
4.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Instrumen Variabel Penelitian.....	45
4.2.4 Uji Validitas.....	45
4.2.5 Uji Reabilitas.....	46

4.2.6 Uji Normalitas.....	46
3.7 Rancangan Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	47
3.8 Rancangan Metode Analisis.....	47
a. Koefisien Determinan R ²	47
b. Analisis Regresi Berganda.....	47
3.9 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	48
3.9.1 Uji Secara Simultan F.....	49
3.9.2. Uji Secara Parsial t.....	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Sejarah Sekolah.....	51
4.1 Visi Sekolah.....	52
4.2 Misi Sekolah.....	53
4.3 Data Sekolah.....	54
4.2 Sarana Prasarana Sekolah.....	54
4.3 Gambaran Umum Responden.....	57
4.4 Analisis Data Dengan Menggunakan SPSS Versi 16.....	59
4.4.1 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel	
Sarana Prasarana (X1).....	59
4.4.2 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel	
Motivasi Belajar (X2).....	61
4.4.3 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel	

Prestasi Siswa (Y).....	63
4.4.4 Uji Kolmogorv – Smirnov Test.....	65
4.5 Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.....	66
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	95

DAFTAR TABEL

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	89
4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	89
4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	89
4.4 Uji Validitas Variabel Sarana Prasarana (X1).....	90
4.6 Uji Reability Sarana Prasarana.....	90
4.7 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2).....	91
4.8 Uji Reability Motivasi Belajar.....	91
4.9 Uji Validitas Variabel Prestasi Siswa.....	92
4.10 Uji Rabilitu Prestasi Siswa.....	92
4.11 Uji Kolmogorv-Smirnov Test.....	93
4.11 Hasil Uji Secara Determinan R ²	93
4.12 Hasil Uji Simultan F.....	94
4.13 Hasil Uji Parsial t.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Hasil Kuesioner

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Uji reabilitas Sarana Prasarana X1

Lampiran 4: Uji Validitas dan Uji Reabilitas Motivasi Belajar X2

Lampiran 5: Uji Kolmogorov – Smirnov Test

Lampiran 6 : Uji Determinan R²

Lampiran 7 : Uji Simultan

Lampiran 8 : Uji Parsial

Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuh kembangkan, yang diharapkan akan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor pendukung manusia mengatasi segala persoalan kehidupan baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia, ketika manusia muncul di tanah, itu pula pendidikan muncul. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dipersiapkan melalui pendidikan. Pada era globalisasi seperti sekarang, kita dituntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang

dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah secara efektif dan efisien.

Sarana Prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan Sarana Prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya baik oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan dan dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor praktis yang bersifat non intelektual. Sarana prasarana yang ada disekolah tersebut perlu di dayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan Sarana Prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.

Sarana Prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya Sarana Prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba lomba untuk memenuhi standar Sarana Prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat.

Seperti yang tertuang dalam UU Sisdiknas bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dengan kata lain bahwa pendidikan tidak hanya sebatas terlaksana tetapi perlu adanya perencanaan yang matang dan sungguh-sungguh dalam pengupayaannya hal tersebut terkait dengan mutu pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan dapat terlaksana atau terwujud. Maka dari itu kualitas atau mutu dari pendidikan adalah bagian yang integral dari pendidikan itu sendiri sehingga diharapkan dengan pendidikan yang bermutu maka sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Desentralisasi pendidikan merupakan salah satu produk dari kebijakan pemerintah akibat dari konsekuensi pemberlakuan Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang

pemerintahan daerah yang dalam pelaksanaannya memberikan dampak pada penyelenggaraan pendidikan di Indonesia secara umum. Persoalan-persoalan yang secara umum ditemui akibat kebijakan tersebut diantaranya adalah: (1) Kemampuan pembiayaan pendidikan oleh daerah terkait masalah potensi daerah mengenai pendapatan, (2) Kesenjangan kualitas pendidikan antar tiap daerah, (3) Efisiensi pengelolaan pendidikan, (4) Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, dan (5) Pelibatan masyarakat dalam pendidikan (Muhammad Ali, 2009). Terkait dengan kualitas pendidikan, salah satu cara untuk mengetahui mutu pengajaran dalam sekolah adalah dengan cara melihat hasil sementara Prestasi Siswa (Sanders, 1999).

Ada beberapa cara untuk mengevaluasi “mutu” murid yang berkaitan dengan pendidikan formal, tetapi indikator yang paling dapat dilacak adalah bagaimana Prestasi Siswa yang bersangkutan ketika mengikuti suatu tes (World Bank, 2003). Jadi tolak ukur dari sebuah pendidikan bermutu atau tidak, dapat dilihat dari Prestasi Siswa yang dicapai atau kinerja dari murid atau output didasarkan pada nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun nilai akhir ujian nasional. Prestasi Siswa yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kemampuan siswa, Motivasi Belajar, Sarana Prasarana belajar, lingkungan belajar serta faktor-faktor lainnya.

Motivasi belajar merupakan energi pendorong yang ada pada diri tiap-tiap siswa baik yang muncul dari diri sendiri ataupun sesuatu yang diperoleh dan di bentuk oleh lingkungan sehingga siswa melakukan kegiatan belajar. Lingkungan serta sarana prasarana juga mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa. Jika sarana prasaran belajar siswa tidak lengkap maka akan membuat proses pembelajaran tidak maksimal, terhambat atau bahkan tidak terlaksana. Oleh karena itu sarana prasarana besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. melihat hasil sementara Prestasi Siswa (Sanders, 1999).

Berdasarkan penelitian dari Rahmat Hidayat (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Serta Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada program studi elektronika industri di SMKN 2 Wonosari. Hasil penelitia ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan sarana prasarana pembelajaran secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar pada siswa SMKN 2 Wonosari.

Arif wahyu utomo (2015) dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar siswa terhadap prestasi siswa matematika kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen. Terdapat pengaruh Positif dan signifikan dengan taraf 5% diperoleh t hitung $>$ t tabel , Yaitu $2,356 > 2,002$ dengan rata-rata motivasi belajar kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel.

Devi ayu kusuma putrid (2016) dalam skripsinya “ Pengaruh sarana sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016 Merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo. Nani Pujiastuti (2015) “Pengaruh motivasi belajar,cara belajar dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1Klirong Kebumen. Berdasarakan hasil penelitian, disimpulkan bahwa motivasi belajar,cara belajar, sarana prasarana berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Klirong tahun ajaran 2014/2015. Rizkita Janatusurur (2015) “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Hasil Belajar Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah pelajaran ekonomi dikelas XI IIS SMA PGRI 1 Bandung. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa. M.IN’AMUL WAFI (2016) “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Siswa Pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Kesimpulannya Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sarana dan

prasarana sekolah terhadap prestasi siswa pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang. Siti Nur Ubay (2012) “Pengaruh pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Siswa SMP Dua Mei Ciputat. Penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Dengan menggunakan data kuantitatif. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif antara Sarana Prasarana pendidikan terhadap prestasi siswa.

Namun pada kenyataannya, banyak sekali dijumpai permasalahan terkait dunia pendidikan kita yang berdampak pada kualitas pendidikan serta prestasi siswa seperti halnya Sarana Prasaran belajar yang kurang memadai terutama di daerah-daerah terpencil, perbedaaan Sarana Prasaran belajar siswa antara dikota dan didesa, Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa yang rendah, kualitas guru yang rendah, serta permasalahan-permasalahan yang lainnya. SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor merupakan salah satu instansi Pemerintahan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Lembaga ini mempunyai visi agar pendidikan yang berkualitas dapat terwujud secara nyata yang berdasarkan pada budaya bangsa dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji **“PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMP NEGERI 1 GUNUNGPUTRI” BOGOR.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.
2. Bagaimana Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak yang dicapai adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Bagi sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan guna meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.

b. Bagi Pihak Akademisi

Dapat Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi dan menjadi bahan pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam bidang sumber daya manusia di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai konsep yang berkaitan dengan Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang masalah latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulis.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara teoritis mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini meliputi, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, operasional variabel, populasi sampel dan metode sampling, metode pengumpulan data, instrumentasi variabel penelitian, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab uraian mengenai hasil penelitian dan analisis atau pembahasan hasil penelitian. Dalam hal ini, mengetengahkan penjelasan deskripsi mengenai objek penelitian. Disamping itu juga penjelasan tentang analisis atau pembahasan hasil penelitian, berupa data – data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, khususnya pembahasan regresi dan uji normalitas, reabilitas.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Menurut Sayuti Hasibuan (2000, p3), sumber daya manusia adalah semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Nawawi (2003, p37) membagi pengertian SDM menjadi dua, yaitu pengertian secara makro dan mikro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja). Pengertian Sumber Daya Manusia dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dll.

Jadi, sumber daya manusia (SDM) adalah semua orang yang terlibat yang bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.1.1.1 Komponen Sumber Daya Manusia

Hasibuan (2002, p12) membagi komponen SDM menjadi:

1. Pengusaha, ialah setiap orang yang menginvestasikan modalnya untuk memperoleh pendapatan dan besarnya pendapatan itu tidak menentu tergantung pada laba yang dicapai perusahaan tersebut.
2. Karyawan, ialah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu (sesuai perjanjian). Posisi karyawan dalam suatu perusahaan dibedakan menjadi:
 - a. Karyawan Operasional, ialah setiap orang yang secara langsung harus mengerjakan sendiri pekerjaannya sesuai dengan perintah atasan.
 - b. Karyawan Manajerial, ialah setiap orang yang berhak memerintah bawahannya untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dan dikerjakan sesuai dengan perintah.
3. Pemimpin, ialah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan.

2.1.1.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Menurut Sayuti Hasibuan (2000, p1), pengelolaan sumber daya manusia berarti penyiapan dan pelaksanaan suatu rencana yang terkoordinasi untuk menjamin bahwa sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

2.1.1.3 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia secara tepat sangatlah sulit untuk dirumuskan karena sifatnya bervariasi dan tergantung pada pentahapan perkembangan yang terjadi pada masing-masing organisasi.

Menurut Cushway, tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi:

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan Sumber Daya Manusia untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerjaan yang bermotivasi dan berkinerja tinggi, memiliki pekerjaan yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.
2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur Sumber Daya Manusia yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuan.
3. Membantu dalam pengembangan arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi Sumber Daya Manusia.

4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer mencapai tujuan.
5. Menangani berbagai krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pekerjaan untuk menyakinkan bahwa mereka tidak menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.
6. Menyediakan media komunikasi antara pekerjaan dan manajemen organisasi.
7. Bertindak sebagai pemeliharaan standar organisasional dan nilai dalam manajemen Sumber Daya Manusia.

2.1.1.4 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Secara garis besar proses manajemen sumber daya manusia dibagi ke dalam lima bagian fungsi utama yang terdiri antara lain sebagai berikut:

1. Merencanakan kebutuhan dan pemanfaatan sumber daya manusia bagi perusahaan atau human resource planning.
2. Mencari dan mendapatkan sumber daya manusia, termasuk didalamnya rekrutmen, seleksi dan penempatan serta kontrak tenaga kerja atau personal procurement.
3. Mengembangkan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya program orientasi tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan atau personal development.
4. Memelihara sumber daya manusia, termasuk di dalamnya pemberian penghargaan, insentif, jaminan kesehatan dan

keselamatan tenaga kerja dan lain sebagainya atau personal maintenance.

5. Memanfaatkan mengoptimalkan sumber daya manusia termasuk di dalamnya promosi, demosi, dan separasi atau personal utilization.

2.1.2 SARANA PRASARANA

Sarana Prasarana Sekolah adalah sesuatu yang memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini Sarana Prasarana belajar bisa dinamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan Sarana Prasarana Sekolah merupakan faktor yang mempunyai adil besar dalam meningkatkan Prestasi Siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan Sarana Prasarana untuk mendukungnya seperti media, ruangan kelas, dan buku sumber. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, peserta didik, materi pelajaran, Sarana Prasarana Sekolah, dan lain-lain.

Menurut Nana Syaodih (2009, h 49) " Sarana prasarana Sekolah merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien".

Berdasarkan pendapat diatas, bisa dikatakan bahwa segala Sarana Prasarana Sekolah merupakan suatu failitas yang diperlukan

bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar dalam bentuk penyelidikan dan penemuan untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah-masalah yang dipelajari.

2.1.2.1 Pengertian Sarana Prasarana Sekolah

Mulyasa (2004, h 17) menyatakan Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah yang digunakan sekolah untuk pengajaran pendidikan lingkungan hidup, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Sarana Prasarana Siswa adalah fasilitas yang baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

2.1.2.2 Fungsi Sarana Prasarana Sekolah

Menurut Sanjaya (2010, h 18) "Sarana Prasarana Sekolah adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses

pembelajaran”. Dapat disimpulkan bahwa Sarana Prasarana sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Dengan berbagai macam sarana prasarana sekolah yang tersedia dan pemanfaatan yang dapat memanjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik dirumah maupun sekolah.

2.1.2.3 Manfaat Sarana Prasarana Sekolah

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan dilakukannya perencanaan Sarana Prasarana pendidikan persekolahan, yaitu : (1) dapat membantu dalam menentukan tujuan; (2) meletakkan dasar-dasar dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan; (3) menghilangkan ketidakpastian; dan (4) dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian, dan penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2.1.2.4 Macam-macam Sarana Prasarana Sekolah

Menurut Mulyani menyatakan: Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahwa pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu dan digunakan siswa dan guru sebagai suatu sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar.

Berdasarkan paparan serta pendapat yang dikemukakan para ahli, dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai macam-macam Sarana Prasarana Sekolah yang secara umum dapat mempengaruhi kegiatan belajar serta dapat membantu proses kelancaran belajar, diantaranya adalah:

- a. Gedung Sekolah
- b. Ruang Belajar (kelas)

2.1.2.5 Sarana Prasarana yang Harus Dimiliki Sekolah

Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, BAB VII standar Sarana Prasarana, pasal 42 menegaskan:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki Sarana Prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki Sarana Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang tempat lain yang

diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap manusia yang sedang melakukan kegiatan belajar tentu tidak mungkin dapat lepas dari Sarana Prasarana atau alat penunjang kelancaran kegiatan belajar. Menyadari akan hal ini, maka disetiap sekolah sudah pasti harus memiliki Sarana Prasarana Sekolah yang memadai agar kelancaran dalam belajar mengajar dapat tercapai, hal itu pun juga berlaku untuk SMP Negeri 1 Gunungputri dimana sekolah menyediakan Sarana Prasarana Sekolah untuk siswa seminimalnya mempunyai perpustakaan, media untuk mempermudah proses pembelajaran, ruang kelas yang nyaman, dan wifi untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

2.1.2.6 Indikator Sarana Prasarana

Keputusan Menteri P dan K No. 079/1975 dalam Daryanto (2006: 51), sarana prasarana belajar terdiri dari 3 kelompok besar yaitu.

- a. Bangunan dan perabot sekolah. Bangunan di sekolah pada dasarnya harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan harus layak untuk ditempati siswa pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bangunan sekolah terdiri atas berbagai macam ruangan. Secara umum jenis ruangan ditinjau dari fungsinya dapat dikelompokkan dalam ruang pendidikan untuk menampung proses kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktek, ruang administrasi untuk proses administrasi sekolah dan berbagai kegiatan kantor, dan ruang

penunjang untuk kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar. Sedangkan perabot sekolah yang pada umumnya terdiri dari berbagai jenis mebel, harus dapat mendukung semua semua kegiatan yang berlangsung di sekolah, baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan administrasi sekolah.

- b. Alat pelajaran yang dimaksudkan disini adalah alat peraga dan buku-buku bahan ajar. Alat peraga berfungsi untuk memperlancar dan memperjelas komunikasi dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Buku-buku pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, biasanya terdiri dari buku pegangan, buku pelengkap, dan buku bacaan.
- c. Media pendidikan. Media pengajaran merupakan sarana non personal yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan instruksional. Media pengajaran dapat dikategorikan dalam media visual yang menggunakan proyeksi, media auditif, dan media kombinasi.

2.1.3 MOTIVASI BELAJAR

2.1.3.1 Teori Motivasi

Beberapa ahli memberi batasan tentang motivasi:

Menurut Manulang (1982) motivasi adalah pemberian motif, penimbulkan motif dan hal yang menimbulkan dorongan. tentang motivasi antara lain, menurut Terry (1977) motivasi adalah keinginan di dalam diri individu yang mendorongnya bertindak. Motivasi dapat pula diartikan faktor yang mendorong orang untuk bertindak.

Menurut Moekijat (1984) dalam kamus manajemen motivasi adalah setiap perasaan atau keinginan yang sangat mempengaruhi orang, sehingga individu didorong untuk bertindak. Motivasi adalah pengaruh, kekuatan yang menimbulkan kelakuan.

Motivasi adalah proses-proses dalam menentukan gerak atau tingkah laku individu pada tujuan-tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2000, dikutip dari Nursalam, 2002) motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

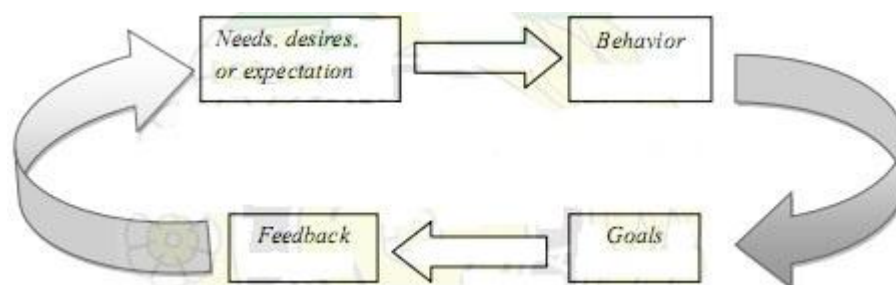
Motivasi adalah perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan terutama dalam berperilaku (Sbrotell & Kaluzny, 1994 dalam Nursalam, 2002).

Menurut Sardiman (2007), Motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman A.M, 2007, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Raja Grafindo.)

Menurut Djamarah (2008), motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Djamrah S.B, 2008, Psikologi Belajar, Edisi 2, Jakarta, Rineka Cipta.)

Menurut Uno (2006) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti : keinginan yang hendak dipenuhinya, tingkah laku, tujuan, umpan balik. Atau dapat digambarkan sebagai produk motivasi dasar (basic motivations process) seperti berikut.



Skema 1. Proses Motivasi Dasar

Menurut Mc.Clelland (1987, dalam Astaqauliyah, 2006) jika seseorang memiliki motivasi berprestasi maka ia akan berusaha untuk mengungguli orang lain, berprestasi sesuai dengan standar, dan berjuang untuk sukses. Mereka juga mempunyai hasrat untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau efisien daripada yang dilakukan sebelumnya.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis dan merupakan suatu proses yang dapat menampilkan perilaku untuk mencapai tujuan dalam memuaskan kebutuhan-kebutuhan dirinya, sehingga dapat mendapatkan tujuan yang dikehendaki dan dapat selaras dengan waktu yang ada.

2.1.3.2 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan hal yang saling mempengaruhi Prestasi Siswa. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2006).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut (Azwar, 1995) Perubahan motivasi yang diperoleh berdasarkan pendekatan komunikasi juga dapat dilihat melalui perubahan sikap yang ditimbulkan. Perubahan sikap yang ditimbulkan akibat proses komunikasi yang tergantung akan beberapa hal seperti kredibilitas, daya tarik dan kekuatan komunikator serta isi dari pesan atau informasi itu sendiri efektif dilihat dalam selang waktu 10-14 hari.

2.1.3.3 Teori Motivasi Belajar

Berikut beberapa teori motivasi belajar antara lain yaitu;

a. Teori Harapan

Menyatakan cara memilih dan bertindak dari berbagai alternatif tingkah laku, berdasarkan harapannya apakah ada keuntungan yang diperoleh dari tiap tingkah laku.

b. Teori Kebutuhan Maslow

Salah satu teori motivasi yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi adalah yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan – kebutuhan tertentu.

2.1.3.4 Peranan Motivasi Belajar

Ada beberapa peranan motivasi belajar yaitu;

1. Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang siswa yang belajar diharapkan pada suatu masalah yang

memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2. Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Siswa akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi siswa.

3. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang siswa yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar (Uno, 2006).

Menurut Nasution (1982:77) motivasi memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motor yang melepas energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.

3. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.1.1.4 Pentingnya Motivasi Belajar

Peran motivasi dalam menentukan prestasi belajar siswa memang sangat penting. Siswa yang termotivasi akan mencapai tujuan dengan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi. Siswa yang tidak motivasi belajar akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Hal tersebut juga sering menjadi masalah karena pada umumnya prestasi belajarnya akan rendah. Oleh karena hal-hal tersebut, peran motivasi bukan hanya penting, namun juga akan memperlancar proses belajar dan prestasi yang didapatkan. Secara historik pendidik selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi sehingga aktivitas belajar menjadi menyenangkan, arus komunikasi lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan prestasi siswa.

2.1.3.6 Indikator Motivasi Belajar

Menurut uno (2010:23) indikator Motivasi Belajar dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2.1.4 PRESTASI SISWA

2.1.4.1 Pengertian Prestasi Siswa

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai Prestasi siswa di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester.

Pengertian yang lebih umum mengenai Prestasi Siswa ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004:75), yaitu “Prestasi Siswa adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pengertian Prestasi Siswa sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895) “Prestasi Siswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”.

Menurut I.L. Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983:91) menyatakan bahwa “Prestasi Siswa adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti

pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”.

Sedangkan Winkel (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa Prestasi Siswa merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi Siswa merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Arif Gunarso (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa Prestasi Siswa adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008 : 141), “Prestasi Siswa merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.”

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Siswa adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang

mempengaruhi prestasi Siswa menurut Muhibbin Syah (2008:132), yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri individu), meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Faktor-faktor di atas saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi Prestasi siswa, maka sangat diperlukan lingkungan yang baik dan kesiapan dalam diri siswa yang meliputi strategi, metode serta gaya belajar, agar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi Siswa yang akan dihasilkan.

2.1.4.3 Fungsi Prestasi Siswa

Menurut purwanto (2003:155).”ada beberapa fungsi Prestasi Siswa yaitu:

1. Prestasi Siswa sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan anak didik. Prestasi Siswa yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan ajar atau materi yang telah disampaikan oleh guru.

2. Prestasi Siswa sebagai lembaga kepuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikolog biasanya menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum manusia, termasuk didalamnya adalah seorang siswa yang ingin mencapai kepuasan dengan cara memperoleh prestasi belajar yang baik.
3. Prestasi Siswa sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan. Asumsinya bahwa prestasi Siswa dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2.1.4.4 Indikator Prestasi Siswa

Menurut Muhibbin Syah (2008:150) “Pengungkapan Prestasi Siswa meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya ranah afektif sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan Prestasi Siswa itu ada yang bersifat *intangible* (tidak dapat diraba). Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data Prestasi siswa adalah garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Berikut dibawah ini adalah beberapa indikator-indikator yang menjadi acuan dan dapat dilihat dalam mengukur Prestasi Siswa antara lain yakni sebagai berikut :

1. Dapat menunjukkan
2. Dapat membandingkan
3. Dapat menghubungkan
4. Dapat menyebutkan
5. Dapat menunjukkan kembali
6. Dapat menjelaskan
7. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
8. Dapat memberikan contoh.

2.2 Penelitian Terdahulu

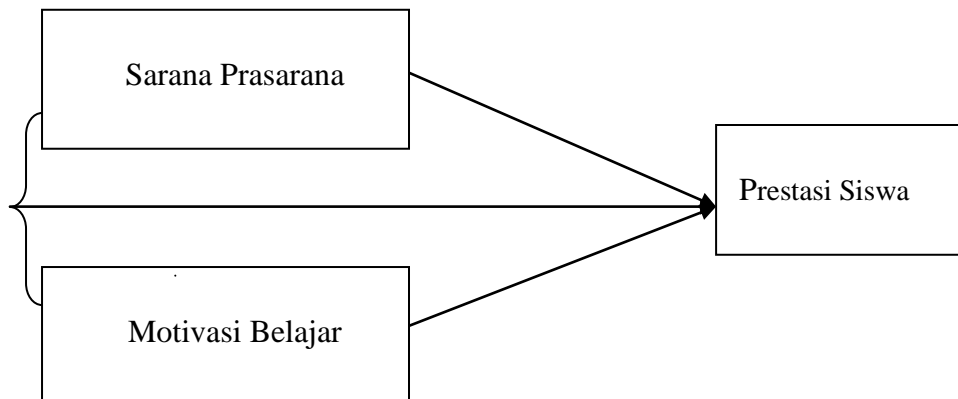
Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengenai Sarana Prasarana, Motivasi Belajar, dan Prestasi Siswa, yang menjadi rujukan penelitian ini sebagai berikut;

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Rahmat Hidayat/2011	“Pengaruh Motivasi Belajar serta Sarana Prasarana Pembelajaran terhadap kemandirian belajar siswa pada program studi elektronika industri di SMK Negeri 2 Wonosari.	Regresi linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 2 Wonosari Program studi elektronika industri kelas X dan XI.

2	Arif Wahyu utomo/2015	“Pengaruh Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi siswa Matematika kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel.	Regresi Linear berganda	Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen. Terdapat pengaruh Positif dan signifikan dengan taraf 5% diperoleh t hitung > t tabel , Yaitu 2,356>2,002 dengan rata-rata motivasi belajar kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel.
3	Devi ayu kusuma putri/2016	“Pengaruh Saran Prasarana Sekolah dan Motivasi belajar Siswa terhadap Prestasi sisawa Pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016	Regresi Linear Berganda	Merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo.
4	Nani Pujiastuti /2015	“Pengaruh motivasi belajar,cara belajar dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1Klirong Kebumen.	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa motivasi belajar,cara belajar, sarana prasarana berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Klirong tahun ajaran 2014/2015.

5	Rizkita Janatusurur /2015	“Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Hasil Belajar.	Regresi Linear Berganda	Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah pelajaran ekonomi dikelas XI IIS SMA PGRI 1 Bandung. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa.
6	M.IN’AMUL WAFI/2016	“Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Siswa Pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang.	Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Kesimpulannya Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi siswa pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang.
7	Siti Nur Ubay /2012	“Pengaruh pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Siswa SMP Dua Mei Ciputat.	Regresi Linear Berganda	Penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Dengan menggunakan data kuantitatif. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif antara sarana prasarana pendidikan terhadap prestasi siswa.

2.3.1 Gambar Kerangka Pikir Penelitian



2.3.1 Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Sarana Prasarana Sekolah adalah semua perangkat atau fasilitas atau perlengkapan dasar yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan dan demi tercapainya tujuan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang, meja kursi, alat-alat media pengajaran, ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek keterampilan, serta ruang laboratorium dan sebagainya. Masalah pemanfaatan Sarana Prasarana pendidikan merupakan faktor yang penting terhadap proses belajar mengajar. Untuk itu fungsi dan peranan sekolah, guru, siswa dan personel sekolah memanfaatkan Sarana Prasarana pendidikan ini agar benar-benar menentukan keberhasilan proses belajar yang efektif.

Sedangkan Motivasi Belajar siswa adalah dorongan atau kemauan yang muncul dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajarnya dengan giat sehingga mendapat kepuasan/ganjaran diakhir kegiatan belajarnya dan agar kualitas Prestasi siswa juga memungkinkannya dapat diwujudkan serta tercapai tujuannya yaitu memiliki prestasi tinggi di sekolah, memiliki pengetahuan, keterampilan maupun pengalaman yang dapat dibanggakan.

2.3.2 Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Siswa

Sarana Prasarana Sekolah merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Dalam dunia pendidikan sarana prasarana sangat penting karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana Prasarana Sekolah dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, agar siswa lebih dapat meningkatkan prestasi Siswa.

2.3.3 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Motivasi mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan berdampak terhadap prestasi belajarnya, dimana siswa memacu dirinya untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya, sebaliknya jika motivasi siswa rendah maka akan cenderung menjadi siswa yang malas dalam ini akan berdampak pada menurunnya prestasi siswa di sekolah.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan.

Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, seorang peneliti dapat dengan sengaja menciptakan suatu gejala, yakni melalui percobaan atau penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis akan disebut teori. Berdasarkan asumsi-asumsi dan pendapat para ahli di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.
2. Terdapat Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.
3. Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunungputri Kabupaten Bogor. Penelitian ini dimulai pada bulan juni 2018.

Tabel 1. Kegiatan Penelitian – Penyusunan laporan

No	Kegiatan	Juni 2018				Juli 2018				Agustus 2018			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penelitian	■											
	Pendahuluan	■											
2	Penyusunan		■										
	Proposal		■										
3	Pengumpulan		■			■							
	Data		■			■							
4	Analisis		■				■						
	Data		■				■						
5	Penyusunan		■						■				
	Laporan		■						■				

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua variable atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variable-variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh variabel Sarana prasaran dan Motivasi belajar terhadap Prestasi siswa.

Pendekatan kuantitatif dilakukan karena penelitian ini akan diuji dalam bentuk angka.

Menurut Tatang M. Amirin (2000: 32), pendekatan penelitian adalah “bagaimana meninjau, melihat, memperlakukan atau mendekati masalah penelitian yang dilakukan apakah akan bersifat menggali, mengungkap segala aspek yang termasuk menelusuri perkembangan sesuatu, menentukan sebab-akibat, membandingkan, menghubungkan-hubungkan, mengadakan perbaikan dan penyempurnaan”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2010: 14-15), pendekatan penelitian terbagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut beliau penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahan menggunakan analisis statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu menurut Sofyan Yamindkk (2011: 215), “penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan di antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengaruh variabel sarana prasarana sekolah dan motivasi

belajar (X^1 dan X^2) terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y) dan aspek sarana prasarana dan motivasi belajar mana yang lebih berpengaruh.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, indikator dan skala untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Berikut adalah operasional variabel dari penelitian ini.

Vaiabel	Indikator	Skala
Sarana Prasarana (X1) adalah suatu fasilitas yang diperlukan bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar dalam bentuk penyelidikan dan penemuan untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah-masalah yang dipelajari.	a. Bagunan dan perabot sekolah. b. Alat pelajaran atau alat peraga dan buku-buku bahan ajaran. c. Media Pendidikan.	1-3
Motivasi belajar (X2) adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. b. Adanya dorongan dan kebutuhan berhasil. c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. d. Adanya penghargaan dalam belajar. e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	1-6

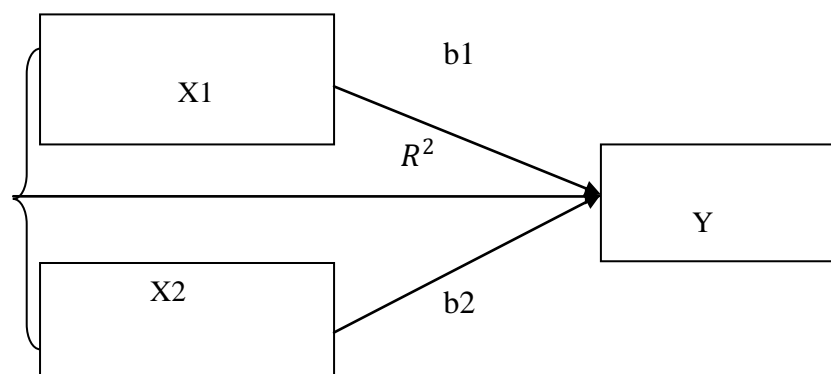
<p>Prestasi Siswa (Y) adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif,afektif, dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat atau ahsil dari proses belajar dengan faktor –faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Dapat menunjukkan b. Dapat membandingkan c. Dapat menghubungkan d. Dapat menyebutkan e. Dapat menunjukkan f. Dapat menjelaskan g. Dapat mendefinisikan h. Dapat memberikan contoh 	1-8
--	---	-----

3.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2010:61).Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sarana prasarana sekolah dan Motivasi belajar. Sarana prasarana sekolah adalah sesuatu yang memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Sedangkan motivasi belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi kibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Siswa. Prestasi Siswa adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan keterampilan.



3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010: 117), adalah “ wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Husein Umar (2011: 77), menerangkan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi

anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kls IX di SMP Negeri 1 Gunungputri dengan jumlah 160 siswa.

Tabel 2. Daftar Distribusi Penelitian

No	Nama Kls	Responden	Penelitian
1	IX 1	40	40
2	IX 2	40	40
3	IX 3	40	40
4	IX 4	40	40
	Jumlah	160	160

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sukandarumidi (2006: 50), adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Menurut Sugiyono (2010, 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel anggota populasi dengan perimbangan atau kriteria tertentu, Sugiyono (2007). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari 160 siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri. Jumlah sampel tersebut ditentukan dengan rumus slovin dengan margin error 10 % yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + (160 \cdot 0.10^2)}$$

$$n = 61.54$$

keterangan

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah Populasi

e = Margin Error 10 %

Agar memenuhi persyaratan minimal jumlah sampel dan memudahkan penelitian maka jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 62 siswa.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif, yang sumbernya dari:

- a. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian, yang diperoleh melalui metode- metode pengumpulan data, untuk dikemudian diolah oleh penulis.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi (data yang telah diolah). Data yang tersedia seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, maupun data berupa laporan keuangan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan atau field research, sehingga untuk perolehan data, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi melalui sumber tulisan/bacaan untuk memberikan landasan teori dan pengarahan dalam penelaahan terhadap permasalahan penelitian.
- b. Dekomentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui catatan-catatan yang ada dan sudah tersedia, seperti dokumen keuangan dan laporan keuangan.
- c. Kuesioner (Angket) adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti untuk diajukan kepada subyek penelitian. Dalam pengajuan kuesioner, peneliti menggunakan skala pengukuran Likert dengan kriteria sebagai berikut.

No	Jawaban	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

3.6 Instrumen Variabel Penelitian

Menurut Nurlis (2008:1) ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing- masing untuk mengetahui konsisten dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan antara lain:

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketetapan gejala yang dapat diukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pernyataan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Menurut Umar, 2008 (dalam Tambunan, 2012:67) uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan- pernyataan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda (Ghozali dan Ikhsan , 2006 dalam Tambunan, 2012:67). Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi pearson, dimana kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (Corrected Item Total Corelation) $> r$ tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $< r$ tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama Umar, 2008 dalam Tambunan, 2012:67). Koefisien Cronbach' Alpha digunakan untuk pengujian tersebut, setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan menggunakan program SPSS. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua. Menurut Sugiyono (2011:184) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien realibilitas koefisien cronbach's Alpha minimal 0,5.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas data variabel penelitian merupakan langkah awal yang yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate, khususnya yang mempunyai tujuan inferensi (Imam Ghozali, 2005 :27). Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik Kolmogorof –Smirnov. Data yang memenuhi uji normalitas adalah data yang memiliki nilai probabilitas Kolmogorv – Smirnov lebih besar dari pada uji penelitian ($\text{Sig}>0,05$) (Imam Ghozali,2005:30-31).

3.7 Rancangan Metode Analisis dan Pengujian hipotesis

3.8 Rancangan Metode Analisis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara lain nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Ada dua pilihan dalam menggunakan R Square atau Adjusted R square, Nugroho (2005) menyatakan untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square atau sudah disesuaikan atau tertulis. Adjusted R Square karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dimana jika variabel independen satu maka menggunakan Adjusted R Square. Rumusnya adalah $KD = r^2 \times 100\%$.

b. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier berganda (multiple regression analysis), dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

β_0	= Koefisien Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Rekonsiliasi Data
X_2	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
X_3	= Sarana dan Prasarana Pendukung
Y	= Kualitas Laporan Keuangan

Analisis regresi berganda bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (estimation), yaitu tentang bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Penelitian ini pada dasarnya menguji hipotesis tentang pengaruh sarana dan prasarana dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri. Teknik analisis, data menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS.

3.9 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji F

Uji F adalah pengujian secara simultan atau bersama – sama untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen antara lain partisipasi atau rekonsiliasi data, Kompetensi petugas, dan tersedianya

sarana dan prasarana pendukung terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan.

Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak adanya pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Ha : Adanya pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Taraf uji $\alpha = 0,05$

Degree of freedom: $dk = k:n-k-1$

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)^{n-k-1}}$$

Keterangan: F= hitung

R= koefisien determinasi $n-k-1$ = degree of freedom

3.9.2 Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen, terdiri partisipasi, kompetensi petugas, serta sarana dan prasarana pendukung terhadap variabel dependen prestasi siswa.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t sebagai berikut:

a. Ho : Tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Ha : Adanya Pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

- b. Taraf uji $\alpha = 0,05$
- c. Uji satu sisi
- d. Rumus t hitung:

$$A = \frac{Bi}{Se(bi)}$$

Keterangan: t = t hitung

b_i = koefisien regresi;

$Se(b_i)$ = standar error koefisien regresi

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan mengenai pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa sebagai berikut:

1. Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Hasil pengujian hipotesis atau H3 membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi siswa. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Siswa.

2. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Siswa

Hasil pengujian hipotesis atau H1 telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa. Artinya ada pengaruh yang sangat besar antara variabel Sarana Prasarana terhadap Prestasi siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi siswa

Hasil pengujian hipotesis H2 telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa. Artinya ada pengaruh yang sangat besar antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa mengenai Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi belajar terhadap prestasi siswa, penulis memberikan saran

1. Bagi Sekolah

Sarana prasarana adalah alat yang dapat membantu keberhasilan pendidikan untuk itu pengelolaan dan pemanfaatan Sarana Prasarana yang sudah ada harus dilaksanakan dengan baik agar hasil yang didapatkan optimal. Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas sarana prasarana yang baik, karena setiap siswa siswi mengharapkan sarana prasarana yang baik dari sekolah untuk membantu kelancaran proses belajar di sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Dan peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun refrensi terkait dengan saran prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunro,s (2010), *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badri, Sutrisno. 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*.
Yongyakrta: Ombak.
- Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Aksara Baru.
- Djamarah,B.S (2010). *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Depdiknas.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri.1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.
Surabaya: Usaha Nasional.
- Husein Umar. (2011). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta:
Rajawali Pers.
- Husaini Usman Dkk. (2011). *Pengantar Statistika*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Nomor1405/MENKES/SK/XI/2002 Tentang Persyaratan Kesehatan
Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industry.
- Liang Gie. (2006). *Administrasi Perkantoran Modern*. Y: liberty Yogyakarta.
- Manullang M (1982). *Manajemen dan Personali*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marihot Tua Efendi. (2005). *Manajemen Sumber daya manusia*. Jakarta: PT
Grasindo.
- Mulyasa E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT.Remaja
Rosdakarya.
- Mohamad Surya. (1999). *Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja
Rosda Karya.

- Nasution. S (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyitno, Elida. 1998. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Prof. Dr. Sondang P. Siagian, M.P.A. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta 13220.
- Pusat Bahasa Department Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadirman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: C.V. Rajawali.
- Sukandarrumi, (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula, cetakan ke 3*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sugiyono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional.
- The liang gie (2004). *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Uno, H.B. (2006) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna Wilis. (1996). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga. *Perusahaan Industri*. Yogyakarta: UGM Press.
- Yudha Permana Putra. (2012). *Potensi dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Kepada Yth

Siswa/Siswi Kls IX

SMP N 1 Gunungputri

Di tempat.

Dengan Hormat,

Saya Rosmin Farida, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta jurusan Manajemen S1 yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunungputri.

Sehubungan hal tersebut diatas, saya memohon kepada adik-adik untuk memberikan waktunya untuk mengisi angket yang terlampir sesuai dengan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban adik-adik akan sangat saya jaga dan informasi yang diberikan oleh adik-adik hanya untuk kepentingan ilmiah semata jadi tidak akan mempengaruhi reputasi adik-adik sebagai siswa.

Demikian surat ini saya berikan, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih..

Hormat Saya,

Rosmi Farida Manullang

I. Identitas Responden

Identitas anda akan dirahasiakan, dan jawaban anda tidak akan dipublikasikan, isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan .

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) seberapa besar tingkat persetujuan adik-adik terhadap pernyataan-pernyataan berikut.

Jawaban yang tersedia berupa skala likert yaitu 1-5, yang mempunyai arti:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

A. Pernyataan mengenai Sarana Prasarana

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Komposisi warna dinding pada ruang kelas sangat mendukung keadaan pikiran dalam belajar					
2	Ruang kelas yang nyaman sangat mendukung konsentrasi belajar dikelas					
3	Menggunakan meja belajar yang nyaman dan memadai jumlahnya untuk siswa dan guru dikelas					
4	Buku yang dipinjamkan oleh sekolah sesuai dengan pegangan guru					
5	Buku-buku di perpustakaan selalu dimanfaatkan oleh siswa disekolah					
6	Media mengajar dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar					
7	Infokus yang digunakan membantu dalam proses pembelajaran diruangan kelas					
8	Spidol yang memadai di ruang kelas untuk digunakan dalam proses pembelajaran					
9	Intensitas cahaya yang sesuai diruangan kelas mempengaruhi proses belajar mengajar dan sangat mendukung ketika belajar					
10	Suhu ruangan yang pas sangat mendukung kondisi fisik sehingga mempengaruhi tingkat belajar siswa					

Keterangan: SS=Sangat Setuju, S=Setuju,KS=Kurang Setuju,TS=Tidak Setuju,STS=Sangat Tidak Setuju

B. Pernyataan mengenai Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Selalu mencari pelajaran yang baru tanpa harus disuruh oleh guru					
2	Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai dan rasa ingin tahu membuat selalu ingin belajar					
3	Adanya penghargaan dari kepala sekolah atau guru sehingga merasa semangat dalam belajar di sekolah maupun di luar sekolah					
4	Menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran disekolah					
5	Senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu					
6	Kebersihan ruang belajar sangat mendukung proses belajar dan semangat belajar					
7	Terpenuhinya berbagai sarana prasarana dapat membuat belajar dengan baik					
8	Mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah					
9	Rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang disukai					
10	Ulet dalam menghadapi kesulitan upaya untuk meraih cita-cita					

Keterangan : SS= Sangat Setuju, S=Setuju, KS= Kurang Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan mengenai Prestasi Siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menyimak dengan sungguh-sungguh penjelasan guru di dalam kelas dari awal sampai dengan akhir pelajaran					
2	Aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada saat kerja kelompok atau presentasi					
3	Memahami materi yang dijelaskan oleh guru pada saat belajar					
4	Dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari disekolah					
5	Menguasai materi dan selalu mencatat penjelasan-penjelasan dari guru saat di dalam kelas					
6	Berusaha bertanya kepada guru apabila tidak mengerti materi yang dijelaskan					
7	Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri materi pelajaran yang sudah diterangkan oleh guru					
8	Memiliki daya ingat yang baik dalam menghafal materi pelajaran					
9	Mudah memahami materi pelajaran yang telah diberikan guru di kelas					
10	Dapat memberikan contoh atau penjelasan mengenai materi yang telah dijelaskan					

Keterangan : SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS=Kurang Setuju, TS=Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

Variabel Sarana Prasarana (X1)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
16	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	39
17	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	39
18	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
20	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
27	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
28	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35
29	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
30	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	35
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
33	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	38
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
36	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	40
37	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	40

38	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	35
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
40	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	46
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
42	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	37
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	38
44	3	3	4	5	3	4	3	4	4	5	43
45	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
47	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
53	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	39
54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
55	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	33
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	45
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
60	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	42
61	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40

Variabel Motivasi Belajar (X2)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
7	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	39
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
9	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
10	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
15	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36
16	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
17	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
27	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	35
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4		39
29	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
30	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
31	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	38
32	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
33	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36

Variabel Prestasi Siswa (Y)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	total
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	21
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	43
6	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
9	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	41
10	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	43
11	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	38
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
14	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
16	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
18	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
19	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	40
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
26	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
27	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	36
28	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40
29	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	41
30	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
31	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
33	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	39
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
35	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
36	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35
37	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
38	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40

39	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	44
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
42	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
43	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41
44	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
45	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	41
46	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	42
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
51	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
52	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	37
53	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	37
54	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
55	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
57	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	42
58	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	43
59	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	41
60	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	42
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42

Daftar Tabel

Tabel 4.1

Tabel 2. Daftar Distribusi Penelitian

No	Nama Kls	Responden	Penelitian
1	X1	40	40
2	X2	40	40
3	X3	40	40
4	X4	40	40
	Jumlah	160	160

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Prosentasi
13 tahun	7	10%
14 tahun	38	40%
15 tahun	17	12%
Total	62	100%

Sumber : Data kuesioner

Table 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Prosentasi
Pria	27	45%
Wanita	35	55%
Total	62	100%

Sumber : Data Kuesioner

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Sarana Prasarana (X1)
Item –Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	37.1935	13.700	.677	.875
X2	37.0484	14.276	.597	.881
X3	37.1290	14.213	.643	.878
X4	37.0484	14.276	.597	.881
X5	37.1774	14.148	.552	.884
X6	37.0000	14.295	.562	.883
X7	37.1935	14.159	.688	.876
X8	37.1613	14.170	.693	.875
X9	37.1613	13.056	.731	.871
X10	37.2097	13.480	.586	.884

Tabel 4.6
Uji Reability Sarana Prasarana
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X201	37.0984	14.190	.663	.902
X202	37.0492	13.748	.739	.897
X203	37.1475	13.895	.645	.902
X204	37.1803	13.217	.730	.897
X205	37.5902	12.846	.547	.917
X206	37.0328	13.932	.665	.901
X207	37.0820	13.410	.760	.896
X208	36.9016	13.923	.583	.906
X209	37.0984	13.190	.787	.894
X210	37.0328	13.366	.776	.895

Tabel 4.8
Uji Reability Motivasi Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	10

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	37.1613	8.859	.672	.740
Y2	37.0000	8.885	.606	.745
Y3	36.9032	9.400	.391	.770
Y4	37.2581	8.391	.514	.755
Y5	37.1129	8.790	.519	.754
Y6	37.3710	9.778	.222	.793
Y7	37.2258	9.719	.382	.771
Y8	37.1613	8.957	.540	.752
Y9	37.0968	9.138	.433	.765
Y10	37.1774	9.525	.313	.781

Tabel 4.10
Uji Reability Variabel Prestasi Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	10

Tabel 4.11
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64095700
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.110
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.978
Asymp. Sig. (2-tailed)		.294

Tabel 4.11
Hasil Uji secara Determinan R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.221	3.70215

Tabel 4.12
Hasil Uji Stimultan (Uji F)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
11 Regression	264.317	2	132.159	9.642	.000 ^a
Residual	808.651	59	13.706		
Total	1072.968	61			

a. Predictors : (Constant), X2, X2

Tabel 4.14
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.156	5.199		1.068	.000
X1	.212	.152	.213	1.685	.003
X2	.340	.159	.327	3.111	.001

a. Dependen variabel Y

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Rosmin Farida Manullang
Tempat/Tanggal Lahir : Sitapung, 15 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
No. Telepon : 081318112662
Email : rosminfarida96@gmail.com

Pendidikan

2015-2018 : Strata 1 STIE IPWI JAKARTA
Program Studi Manajemen
2011-2014 : SMA Negeri 1 Parlilitan
2008-2011 : SMP Negeri 1 Parlilitan
2002-2008 : SD Negeri 173486 Sitapung